

Implementasi Penggunaan Sistem Manajemen Arus Kas Berbasis *Website* pada UMKM Moon Cafe

Implementation of a Web-Based Cash Flow Management System in Moon Cafe SMEs

Candy^{1*}, Alex²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

Korespondensi penulis: candy.chua@uib.ac.id

Article History:

Received: November 24, 2024;
Revised: Desember 08, 2024;
Accepted: Desember 22, 2024;
Online Available: Desember 24, 2024;

Keywords: Cash Flow Management, Efficiency, MSMEs, Web Based Systems

Abstract: Effective financial management remains a significant challenge for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including Moon Cafe, which previously operated without a structured system for recording cash flow. The lack of such a system impeded the ability to track financial performance and business development effectively. To address this issue, a web-based cash flow management system was introduced to improve transparency, accuracy, and efficiency in documenting financial transactions. Data collection methods such as interviews, observations, and documentation were employed to identify the needs and challenges faced by the business. The implementation results showed that the web-based system streamlined the process of real-time cash flow recording, organized financial data more effectively, and generated accurate and well-structured reports. Additionally, the system enhanced operational efficiency and offered greater financial management flexibility. With improved accessibility through digital devices, Moon Cafe can monitor its financial health more effectively and make faster strategic decisions, fostering sustainable business growth.

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan tantangan utama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk Moon Cafe yang sebelumnya tidak memiliki sistem pencatatan arus kas yang terstruktur. Ketidakhadiran pencatatan tersebut menghambat pemantauan kondisi keuangan dan perkembangan usaha. Melalui kegiatan ini, diimplementasikan sistem manajemen arus kas berbasis *web* yang dirancang untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pencatatan transaksi keuangan. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang digunakan untuk memahami kebutuhan dan kendala mitra. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem berbasis *web* ini mempermudah pengguna dalam mencatat arus kas secara *real-time*, mengorganisasi data keuangan dengan lebih baik, dan menyajikan laporan yang akurat serta terstruktur. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi operasional dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan akses yang lebih mudah melalui perangkat digital, Moon Cafe dapat memantau kondisi keuangan dan mengambil keputusan strategis secara lebih cepat, mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Efisiensi, Manajemen Arus Kas, Sistem Berbasis *Web*, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia yang terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi kerakyatan (Aliyah, 2022). Kontribusi signifikan tersebut tercermin dalam penciptaan lapangan kerja yang menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia, serta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari kontribusinya terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60% (Sarfiyah et al., 2019). Namun, banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengelola keuangan dengan baik. Salah satu dampak paling umum dari pengelolaan keuangan yang kurang efektif adalah terganggunya kelancaran arus kas. Situasi ini sering terjadi karena UMKM tidak memiliki pemahaman yang jelas mengenai pemasukan dan pengeluaran mereka, sehingga menyulitkan untuk memperkirakan kebutuhan keuangan di masa mendatang (Rasmawati et al., 2024).

Beberapa pengusaha UMKM juga berkeyakinan bahwa tanpa adanya pencatatan arus kas, usaha mereka masih bisa berjalan dengan baik dan memperoleh keuntungan. Banyak di antaranya merasa bahwa bisnis yang dijalankan berjalan lancar, padahal kenyataannya mereka tidak mengalami kemajuan. Tidak adanya pencatatan arus kas menyebabkan tidak adanya pemisahan yang jelas antara aset yang diperoleh dari aktivitas bisnis dan harta pribadi (Rahmadani et al., 2024). Oleh karenanya, pengelolaan arus kas yang efektif sangat penting bagi UMKM karena likuiditas yang stabil memungkinkan mereka untuk menjalankan kegiatan operasional harian, menghadapi tantangan keuangan, dan memanfaatkan peluang pertumbuhan. Selain itu, arus kas yang sehat mencerminkan bahwa manajemen keuangan dijalankan dengan baik dan mampu menghasilkan pendapatan yang konsisten (Amaliyah et al., 2024).

Seiring dengan kemajuan teknologi, pencatatan arus kas menjadi lebih efektif jika dilakukan secara digital dibandingkan dengan metode manual yang masih digunakan (Firmansyah et al., 2024). Digitalisasi pencatatan memungkinkan UMKM mencatat transaksi dengan lebih akurat dan terorganisir. Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan digital, UMKM dapat mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang terjadi, yang menjadi landasan utama untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan berkesinambungan (Yolanda et al., 2023). Namun, masih banyaknya UMKM yang belum memanfaatkan teknologi menjadi salah satu tantangan bagi para pelaku usaha di Indonesia untuk berkembang lebih maju dan tetap kompetitif dengan usaha lainnya (Fitari & Hartati, 2022).

Moon Cafe merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan berlokasi di Komplek Penuin Permai Blok B No. 02, Kota Batam, Kepulauan Riau. Moon Cafe didirikan oleh Nicholas Sudianto Putra pada bulan September tahun 2022 dengan jumlah karyawan pada saat ini sebanyak 5 orang dengan spesifikasi 1 karyawan menempati posisi kasir, 1 karyawan sebagai *waiters*, dan 3 karyawan yang bekerja di *kitchen*. Namun, UMKM ini menghadapi kendala akibat tidak adanya pencatatan yang jelas terkait arus kas masuk dan keluar, sehingga kondisi keuangan usaha belum dapat tercermin dengan baik dan perkembangan usaha sulit untuk dipantau. Oleh karenanya, diperlukan penerapan sistem manajemen arus kas yang terstruktur dan terintegrasi untuk memastikan pencatatan yang lebih tepat waktu, akurat, dan bersifat transparan.

2. METODE

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 3 jenis teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai landasan untuk memperoleh data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik Moon Cafe untuk mengumpulkan informasi dan memahami masalah yang sedang dihadapi terkait operasional usaha, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang menjawab permasalahan mitra.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, serta reaksi dari responden (Sugiyono, 2016). Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi mitra dengan tujuan mengamati serta meninjau permasalahan yang dihadapi, termasuk kondisi sarana dan prasarana yang ada. Langkah ini bertujuan agar solusi yang diberikan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan fasilitas yang dimiliki mitra.

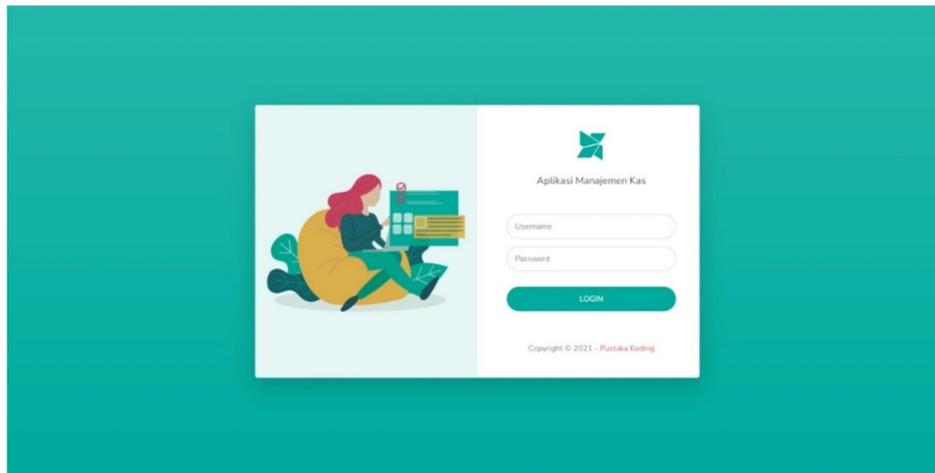
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dan informasi yang mencakup bentuk tulisan, gambar, angka, buku, arsip, serta dokumen lainnya

(Sugiyono, 2016). Data dokumentasi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini mencakup buku arus kas usaha dan foto-foto yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL

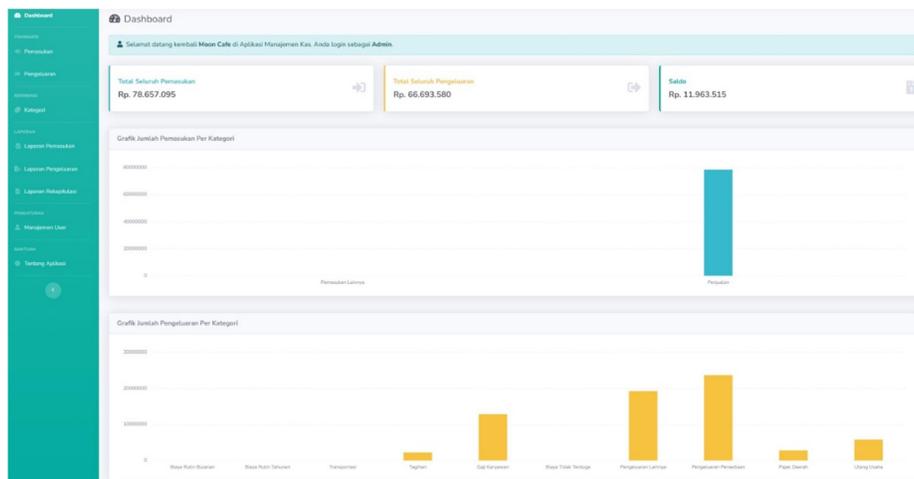
Sistem manajemen arus kas berbasis *web* yang diterapkan pada UMKM Moon Cafe dirancang dengan tampilan yang sederhana dan intuitif, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola dan memantau arus kas dengan efisien. Dengan desain yang *user-friendly*, sistem ini tidak hanya mempermudah proses penginputan data, tetapi juga memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses laporan keuangan secara *real-time*. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan mekanisme autentikasi berupa *username* dan *password* yang memungkinkan akses bagi seluruh karyawan yang telah terdaftar. Fitur ini memastikan bahwa setiap pengguna dapat mengakses sistem sesuai hak akses yang diberikan, sehingga keamanan data keuangan tetap terjaga dan pengelolaan arus kas dapat dilakukan secara kolaboratif.



Gambar 1. Tampilan Awal Sistem Manajemen Arus Kas

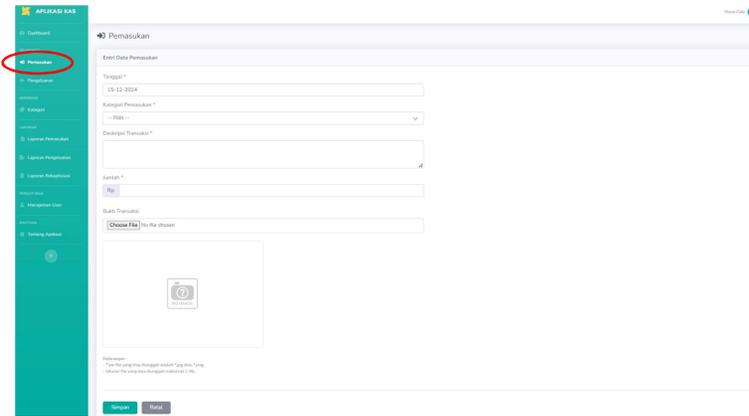
Setelah pengguna berhasil masuk ke dalam sistem, halaman utama yang ditampilkan adalah *dashboard* yang menyajikan informasi keuangan secara komprehensif dan mudah dipahami. *Dashboard* ini memuat data rekapitulasi kas masuk, kas keluar, serta penerimaan dan pengeluaran kas bersih secara keseluruhan yang dihitung dengan cara mengurangi kas keluar dari kas masuk. Data ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi arus kas dalam periode tertentu. Selain itu, *dashboard* dilengkapi dengan grafik yang menggambarkan

jumlah pemasukan arus kas berdasarkan kategori yang memungkinkan pengguna untuk dengan cepat melihat perbandingan antar sumber pendapatan. Di sisi kiri layar, terdapat menu navigasi yang memudahkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur sistem, seperti penginputan transaksi, laporan, kategori, dan pengaturan lainnya. Menu navigasi ini dirancang agar pengguna dapat dengan mudah beralih antar fitur tanpa kesulitan, mempercepat proses pengelolaan arus kas dan meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan keuangan.



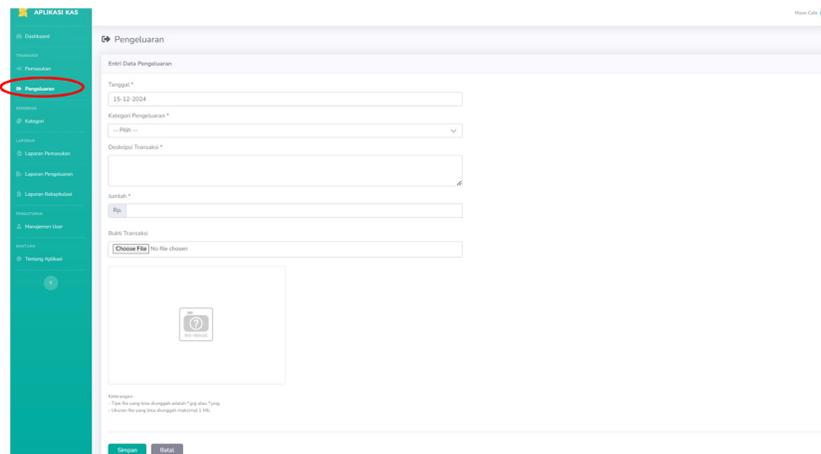
Gambar 2. Tampilan Dashboard dan Menu Navigasi

Langkah pertama untuk menginput transaksi pemasukan arus kas adalah dengan memilih menu “Pemasukan” yang terletak pada navigasi di sisi kiri tampilan sistem. Setelah menu tersebut dipilih, pengguna akan diarahkan ke halaman penginputan transaksi. Pada halaman ini, pengguna dapat mulai memasukkan data transaksi dengan mengisi tanggal transaksi terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan terorganisir berdasarkan waktu yang tepat. Selanjutnya, pengguna memilih kategori pemasukan yang sesuai, menambahkan deskripsi transaksi untuk memberikan rincian lebih lanjut, dan mencantumkan nominal penerimaan kas pada kolom “Jumlah”. Kolom ini memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan jumlah yang tepat. Selain itu, sistem menyediakan opsi bagi pengguna untuk melampirkan bukti transaksi, seperti faktur atau kwitansi, guna mendukung keabsahan data yang dimasukkan. Namun, fitur lampiran ini bersifat opsional, sehingga pengguna dapat memilih untuk melengkapinya hanya jika diperlukan. Dengan proses penginputan yang sederhana ini, pengguna dapat dengan mudah mencatat pemasukan arus kas secara akurat.



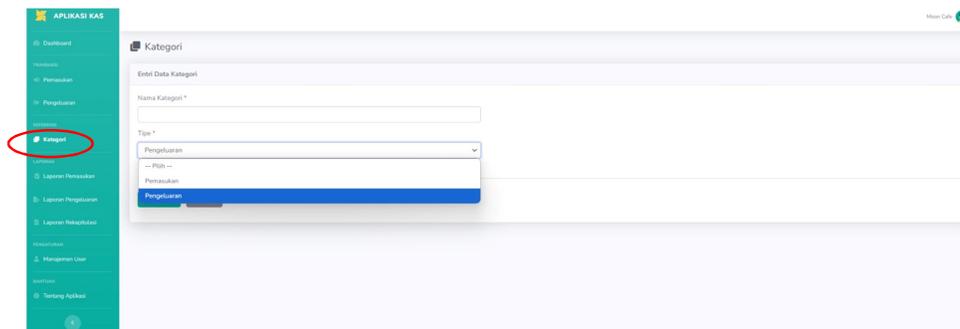
Gambar 3. Tampilan Menu Pemasukan

Setelah selesai melakukan penginputan transaksi pemasukan arus kas, langkah berikutnya adalah melakukan penginputan transaksi pengeluaran arus kas melalui menu “Pengeluaran”. Pada tahap ini, pengguna diharuskan mengisi data transaksi secara berurutan, dimulai dengan memilih atau memasukkan tanggal transaksi terlebih dahulu. Setelah itu, pengguna melanjutkan dengan memilih kategori pengeluaran yang relevan, menambahkan deskripsi transaksi untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci, serta mencantumkan nominal pengeluaran pada kolom “Jumlah” sesuai nilai transaksi yang terjadi. Sebagai langkah tambahan, sistem juga menyediakan opsi bagi pengguna untuk melampirkan bukti transaksi, seperti faktur, kwitansi, atau dokumen pendukung lainnya, guna meningkatkan akurasi dan kelengkapan data. Namun, fitur ini bersifat opsional, sehingga pengguna dapat memilih untuk melampirkan dokumen pendukung hanya jika diperlukan. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa semua data pengeluaran arus kas tercatat dengan lengkap, sistematis, dan mudah dilacak saat diperlukan.



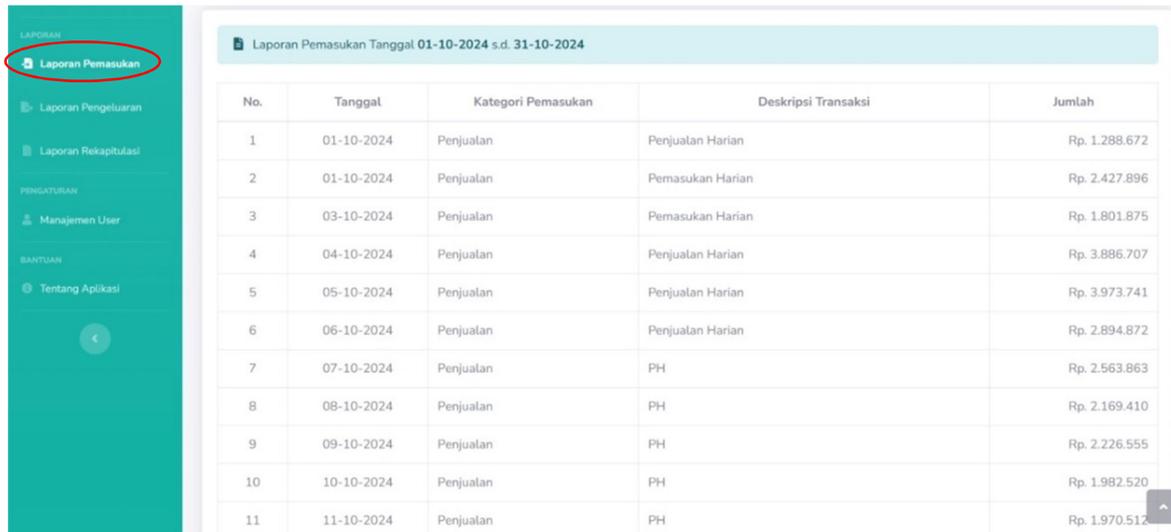
Gambar 4. Tampilan Menu Pengeluaran

Saat melakukan penginputan data penerimaan maupun pengeluaran arus kas, sistem memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk menyesuaikan kategori transaksi sesuai kebutuhan. Apabila kategori yang diinginkan belum tersedia dalam daftar kategori yang ada di sistem, pengguna dapat dengan mudah menambahkan kategori baru melalui menu “Kategori”. Dalam menu ini, pengguna hanya perlu mengisi nama kategori yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar dan terorganisasi. Penambahan kategori baru ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan, sehingga pengguna dapat dengan lebih leluasa mengatur dan mengelompokkan transaksi berdasarkan preferensi atau kebutuhan bisnis mereka.



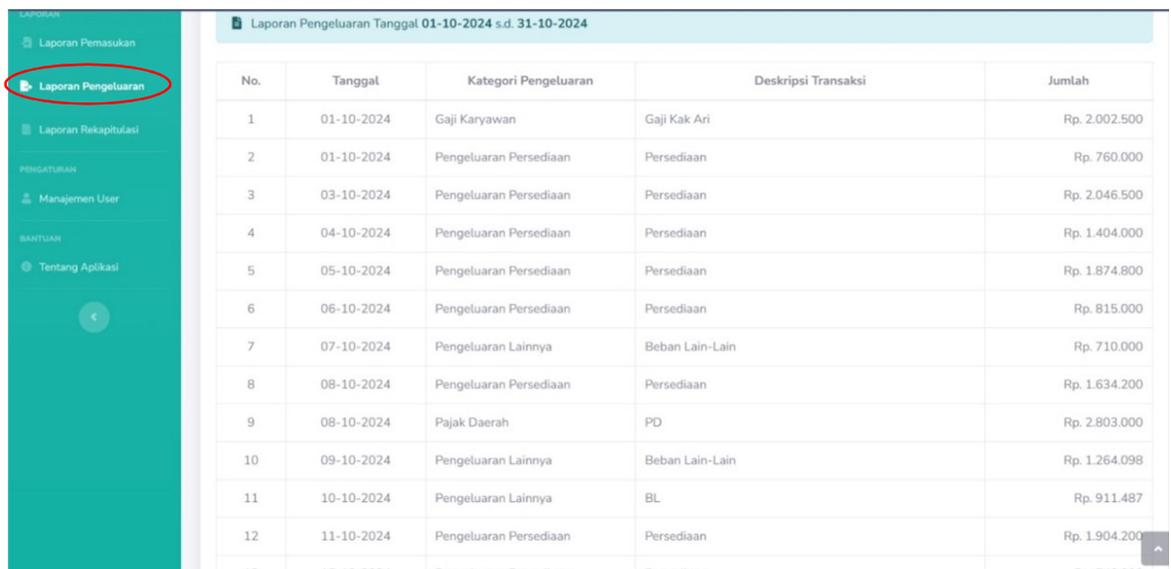
Gambar 5. Tampilan Menu Kategori

Setelah semua transaksi berhasil diinput ke dalam sistem, sistem secara otomatis akan melakukan proses rekonsiliasi dan merekapitulasi data transaksi yang telah dimasukkan. Rekapitulasi ini kemudian dapat diakses dengan mudah melalui menu “Laporan Pemasukan” dan “Laporan Pengeluaran” yang dirancang untuk memberikan gambaran terperinci dan terorganisasi mengenai kondisi keuangan. Menu “Laporan Pemasukan” menampilkan ringkasan lengkap dari seluruh transaksi pemasukan arus kas yang mencakup berbagai sumber pendapatan, termasuk rincian jumlah, tanggal, dan kategori pendapatan. Sementara itu, menu “Laporan Pengeluaran” menyajikan rekapitulasi rinci dari seluruh transaksi pengeluaran arus kas, mencakup informasi mengenai jenis pengeluaran, nominal yang dikeluarkan, serta tanggal pelaksanaan transaksi. Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur filter tanggal yang fleksibel, memungkinkan pengguna untuk menampilkan data transaksi berdasarkan periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, atau dalam rentang waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna, sehingga mempermudah analisis dan pelaporan keuangan secara akurat dan efisien.



No.	Tanggal	Kategori Pemasukan	Deskripsi Transaksi	Jumlah
1	01-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 1.288.672
2	01-10-2024	Penjualan	Pemasukan Harian	Rp. 2.427.896
3	03-10-2024	Penjualan	Pemasukan Harian	Rp. 1.801.875
4	04-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 3.886.707
5	05-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 3.973.741
6	06-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 2.894.872
7	07-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.563.863
8	08-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.169.410
9	09-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.226.555
10	10-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 1.982.520
11	11-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 1.970.512

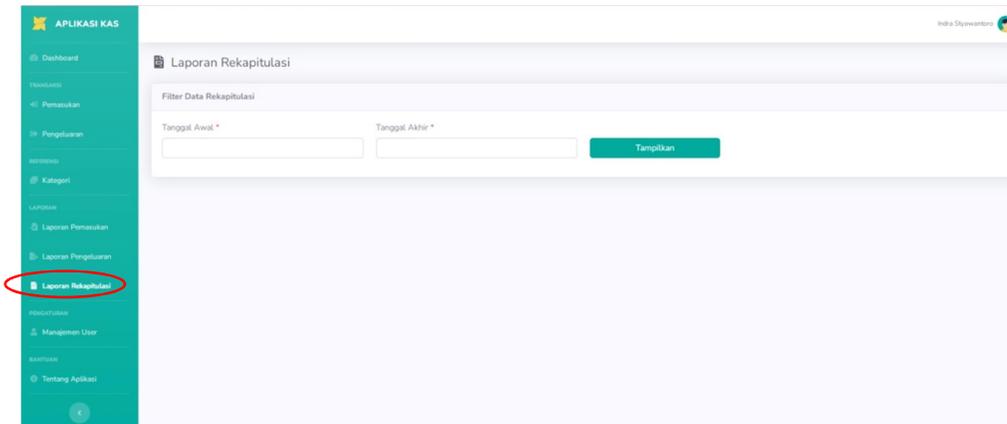
Gambar 6. Tampilan Menu Laporan Pemasukan



No.	Tanggal	Kategori Pengeluaran	Deskripsi Transaksi	Jumlah
1	01-10-2024	Gaji Karyawan	Gaji Kak Ari	Rp. 2.002.500
2	01-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 760.000
3	03-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 2.046.500
4	04-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 1.404.000
5	05-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 1.874.800
6	06-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 815.000
7	07-10-2024	Pengeluaran Lainnya	Beban Lain-Lain	Rp. 710.000
8	08-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 1.634.200
9	08-10-2024	Pajak Daerah	PD	Rp. 2.803.000
10	09-10-2024	Pengeluaran Lainnya	Beban Lain-Lain	Rp. 1.264.098
11	10-10-2024	Pengeluaran Lainnya	BL	Rp. 911.487
12	11-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 1.904.200
13	11-10-2024	Pengeluaran Lainnya	Beban Lain-Lain	Rp. 540.000

Gambar 7. Tampilan Menu Laporan Pengeluaran

Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur "Laporan Rekapitulasi" yang berfungsi untuk menyajikan data secara menyeluruh. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi lengkap yang disajikan dalam format PDF, sehingga memudahkan dalam pembacaan, pencetakan, dan penyimpanan dokumen. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan terorganisir, sehingga sangat membantu dalam proses analisis dan pengambilan keputusan.



Gambar 8. Tampilan Menu Laporan Rekapitulasi

LAPORAN REKAPITULASI
Tanggal 01-10-2024 s.d. 31-10-2024

No.	Tanggal	Kategori	Deskripsi	Pemasukan	Pengeluaran
1	01-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 1.288.672	Rp. 0
2	01-10-2024	Penjualan	Pemasukan Harian	Rp. 2.427.896	Rp. 0
3	01-10-2024	Gaji Karyawan	Gaji Kak Ari	Rp. 0	Rp. 2.002.500
4	01-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 760.000
5	03-10-2024	Penjualan	Pemasukan Harian	Rp. 1.801.875	Rp. 0
6	03-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 2.046.500
7	04-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 3.886.707	Rp. 0
8	04-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 1.404.000
9	05-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 3.973.741	Rp. 0
10	05-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 1.874.800

Gambar 9. Laporan Rekapitulasi dalam Bentuk PDF

No.	Tanggal	Kategori	Deskripsi	Pemasukan	Pengeluaran
11	06-10-2024	Penjualan	Penjualan Harian	Rp. 2.894.872	Rp. 0
12	06-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 815.000
13	07-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.563.863	Rp. 0
14	07-10-2024	Pengeluaran Lainnya	Beban Lain-Lain	Rp. 0	Rp. 710.000
15	08-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.169.410	Rp. 0
16	08-10-2024	Pengeluaran Persediaan	Persediaan	Rp. 0	Rp. 1.634.200
17	08-10-2024	Pajak Daerah	PD	Rp. 0	Rp. 2.803.000
18	09-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 2.226.555	Rp. 0
19	09-10-2024	Pengeluaran Lainnya	Beban Lain-Lain	Rp. 0	Rp. 1.264.098
20	10-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 1.982.520	Rp. 0
21	10-10-2024	Pengeluaran Lainnya	BL	Rp. 0	Rp. 911.487
22	11-10-2024	Penjualan	PH	Rp. 1.970.512	Rp. 0

Gambar 10. Laporan Rekapitulasi dalam Bentuk PDF

DISKUSI

Setelah implementasi sistem manajemen arus kas di Moon Cafe, kondisi pengelolaan keuangan akan berubah secara signifikan. Sebelumnya, tidak ada pencatatan arus kas yang terstruktur sehingga sering kali manajemen kesulitan untuk memantau aliran uang masuk dan keluar. Namun, dengan diterapkannya sistem ini, pencatatan keuangan menjadi lebih terorganisir dan transparan. Semua transaksi akan terdokumentasi secara digital, memudahkan pemilik usaha untuk melacak pendapatan dan pengeluaran secara *real-time*. Hal ini akan membantu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, menciptakan kepercayaan lebih besar antara pelaku usaha, karyawan, serta pihak eksternal yang terkait. Pemilik usaha juga dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan strategis karena tersedianya informasi keuangan yang akurat dan *up-to-date* sehingga memungkinkan mereka untuk merespons perubahan dalam bisnis dengan lebih cepat, misalnya saat perlu meningkatkan stok bahan baku, mengatur promosi, atau merencanakan ekspansi. Keputusan yang diambil berdasarkan data yang valid akan mendukung pertumbuhan usaha yang lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, seluruh transaksi keuangan akan otomatis tercatat dan data arus kas akan langsung mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya. Sistem juga memungkinkan proses rekonsiliasi dengan catatan lain seperti rekening bank, berjalan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga memberikan gambaran yang akurat tentang posisi kas usaha. Selain itu, akses terhadap data arus kas menjadi lebih mudah dan cepat berkat penggunaan teknologi digital yang memungkinkan data diakses kapan saja dan di mana saja.

4. KESIMPULAN

Implementasi sistem manajemen arus kas berbasis *web* pada UMKM Moon Cafe telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha. Sistem ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi secara *real-time* sehingga setiap transaksi yang terjadi dapat tercatat dengan cepat dan akurat. Dengan demikian, data keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terorganisir dan dapat diandalkan untuk mendukung berbagai kebutuhan operasional. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan akurasi dalam penyajian data keuangan, mengurangi risiko kesalahan, dan memberikan laporan keuangan yang terstruktur. Laporan ini menjadi alat penting bagi pemilik usaha dalam melakukan analisis keuangan, merencanakan strategi bisnis, serta membuat keputusan strategis yang lebih tepat dan berbasis data.

Keunggulan lain dari sistem berbasis *web* ini adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Dengan menggunakan teknologi berbasis *cloud*, pemilik usaha dapat mengelola arus kas secara efisien dan transparan kapan saja dan di mana saja, hanya dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet. Hal ini memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan oleh UMKM dalam menghadapi perubahan dan tantangan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Secara keseluruhan, sistem manajemen arus kas ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan fondasi yang lebih kuat bagi UMKM Moon Cafe untuk tumbuh dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan dukungan teknologi ini, UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amaliyah, F., Yasmin, A., & Hetika. (2024). Analisis pengelolaan kas pada UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4602-4610. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2454>
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., & Adiyanto, M. R. (2024). Pengaruh pencatatan akuntansi manual dengan pencatatan digital di era globalisasi dalam suatu usaha snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7), 1-9. <https://doi.org/10.62281/v2i7.650>
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis penerapan digitalisasi laporan keuangan pada usaha kecil (studi pada usaha kecil kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 72-84. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.93>
- Rahmadani, G. O., Aulia, A. B., Rahmadani, T., & Hendra, J. (2024). Strategi pengelolaan arus kas digital di era industri. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(5), 365-372.
- Rasmawati, A. R., Hakim, M. P., & Sitohang, R. M. (2024). Manajemen keuangan pada UMKM budidaya jangrik dan dimsum di Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), 16-26. <https://doi.org/10.60023/r7jnn96>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>